

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kinerja keuangan yang diukur dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan lembaga pembiayaan, mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 bernilai positif. Rata-rata nilai EVA yang positif ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI dalam keadaan baik.
2. Gambaran rata-rata harga saham perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2003-2007 cukup baik. Dimana perubahan rata-rata harga saham secara keseluruhan tidak begitu signifikan dan dapat dikatakan stabil.
3. Kinerja keuangan dengan pendekatan EVA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dimana koefisien korelasi (derajat hubungan) sebesar 0.582, yang berarti hubungannya cukup kuat dan nilai koefisien determinasi atau besarnya pengaruh antara EVA dan harga saham sebesar 33.75%.

5.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, terlihat bahwa metode EVA dapat diterapkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara lebih akurat dibandingkan metode kinerja keuangan perusahaan yang telah ada karena dalam perhitungannya dimasukkan unsur *cost of capital* (biaya modal). Dengan menggunakan konsep EVA kita dapat mengukur berapa nilai tambah yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.
2. Pihak manajemen perlu untuk melakukan pengurangan dalam biaya modal. Hal ini menjadi suatu yang penting bagi pihak manajemen keuangan untuk dapat memilih struktur modal yang menguntungkan perusahaan. Perusahaan juga perlu meningkatkan laba operasi dan mengurangi pinjaman atau hutang kepada pihak bank. Jika laba bersih perusahaan bisa menutupi biaya modal maka perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham karena akan menghasilkan nilai EVA yang positif.
3. Untuk pasar modal di Indonesia kinerja keuangan berdasarkan EVA belum banyak dikenal oleh para investor, selain itu perhitungan EVA cukup rumit dan tidak semua investor dapat menghitung EVA. Jadi bagi para investor pertimbangan untuk menggunakan EVA jangan dijadikan patokan prioritas pertama bagi keputusan untuk membeli saham namun sebagai acuan bahwa bila perusahaan dapat menciptakan EVA yang positif artinya kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, dengan kata lain fundamental perusahaan tersebut baik.

